

**LAYANAN BERBASIS ANDROID UNTUK MELAKUKAN DETEKSI DINI  
DEPRESI PADA REMAJA**



**Di susun Oleh :**

**ATHI' LINDA YANI  
NIDN : 0725128701**

**PRODI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM  
JOMBANG  
2018**

# **LAYANAN BERBASIS ANDROID UNTUK MELAKUKAN DETEKSI DINI DEPRESI PADA REMAJA**

Athi' Linda Yani

FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM

## **ABSTRAK**

Kesehatan jiwa merupakan keadaan sejahtera yang merupakan bagian utuh dari kualitas hidup seseorang. Banyak dari remaja yang mengalami masalah kesehatan mental seperti cemas, depresi, gangguan tidur, traumatic dan sedih berkepanjangan namun tidak tau apa yang harus mereka lakukan sehingga banyak remaja melampiaskan kearah perilaku negatif (penyalahgunaan napza, kekerasan, kriminalitas, putus sekolah, dll). Smartphone merupakan ponsel yang menyediakan layanan terintegrasi dari komunikasi, komputerisasi dan sektor mobile, termasuk komunikasi suara, pesan, aplikasi manajemen informasi pribadi dan kemampuan komunikasi nirkabel. Aplikasi ini berisikan fitur tentang forum diskusi (curhat yukk), deteksi dini masalah kesehatan jiwa, konseling, rencana intervensi dan evaluasi. Selain itu layanan aplikasi android BAPER lebih hemat biaya dan waktu. Selain itu tujuan dari progam ini meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pemberian layanan kesehatan jiwa, serta dapat memberikan informasi data remaja yang mengalami masalah kesehatan mental sehingga dapat ditindak lanjuti untuk mendapat layanan konseling dan rencana intervensi berikutnya sesuai dengan masalah yang dihadapi.

**Kata Kunci : Android, Deteksi dini, Remaja**

## PENDAHULUAN

Kesehatan jiwa merupakan keadaan sejahtera yang merupakan bagian utuh dari kualitas hidup seseorang. Orang yang sehat jiwa adalah mereka yang sehat mentalnya. Sifat-sifat orang yang sehat jiwa yaitu mampu menerima dirinya secara utuh, memiliki emosi yang stabil, memiliki hubungan sosial yang baik, mampu bertanggung jawab terhadap dirinya dan lingkungannya, serta mempunyai harapan yang sesuai dengan potensinya. Sedangkan orang yang tidak sehat jiwa mereka yang mengalami gangguan kesehatan mental. Gangguan kesehatan mental meliputi kecemasan (anxietas), depresi, gangguan disosiatif, somatoform, pikiran untuk bunuh diri, dan gangguan kepribadian (Nevid, 2003 ; Kusumawati, 2010).

Masyarakat Indonesia tergolong mempunyai kesehatan mental yang rendah. Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa gangguan mental emosional yang dialami remaja sebesar 5,6 % dari

jumlah remaja usia 15 tahun keatas sebanyak 42.612.927 jiwa, maka secara absolut di Indonesia terdapat sekitar 2.386.323 jiwa remaja yang mengalami gangguan mental emosional (Riskesdes, 2013). Penelitian lain terkait gangguan mental emosional merupakan suatu keadaan yang mengindikasikan individu mengalami suatu perubahan emosional jika terus berlanjut akan berkembang menjadi patologis. Sehingga perlu dilakukan antisipasi agar kesehatan jiwa masyarakat tetap terjaga (Indiani, 2009).

Menurut Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (dalam Tempo.co, 2014) menunjukkan tren kasus kekerasan seksual terhadap anak meningkat. Pada 2012 korbannya 256 orang dan pada 2013 menjadi 378 orang. Korbannya 60 persen anak laki-laki dan 40 persen anak perempuan. Masalah kesehatan mental yang lain yaitu banyaknya orang yang mengalami depresi dan mengakibatkan orang tersebut bunuh diri. Kasus *bullying* ditemukan sekitar 87,6% dimana

korban laki-laki lebih banyak dari perempuan dan perilaku *bullying* lebih rentan terjadi pada usia remaja awal sehingga korban mengalami cemas berkepanjangan, merasa takut dan sedih (Aisiyai & Ifeoma, 2015; Yani, 2016). Pada tahun 2013 terdapat 22% dari 4 juta penduduk Indonesia terlibat dalam penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh pelajar, remaja dan mahasiswa (BNN, 2013).

Dalam era globalisasi ini banyak tantangan yang harus dihadapi oleh para remaja yang tinggal di kota besar di Indonesia, tidak terkecuali yang tinggal di daerah perdesaan seperti, tuntutan sekolah yang bertambah tinggi, akses komunikasi/internet yang bebas, dan juga siaran media baik tulis maupun elektronik. Mereka dituntut untuk menghadapi berbagai kondisi tersebut baik yang positif maupun yang negatif, baik yang datang dari dalam diri mereka sendiri maupun yang datang dari lingkungannya. Dengan demikian, remaja harus mempunyai

berbagai keterampilan dalam hidup mereka sehingga mereka dapat sukses melalui fase ini dengan optimal.

Masa remaja merupakan masa yang kritis dalam siklus perkembangan seseorang. Di masa ini banyak terjadi perubahan dalam diri seseorang sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Remaja tidak dapat dikatakan lagi sebagai anak kecil, namun ia juga belum dapat dikatakan sebagai orang dewasa. Hal ini terjadi oleh karena di masa ini penuh dengan gejolak perubahan baik perubahan biologik, psikologik, maupun perubahan sosial. Dalam keadaan serba tanggung ini seringkali memicu terjadinya konflik antara remaja dengan dirinya sendiri (konflik internal), jika tidak diselesaikan dengan baik maka akan memberikan dampak negatif terhadap perkembangan remaja tersebut di masa mendatang, terutama terhadap pematangan karakternya dan tidak jarang memicu terjadinya gangguan mental.

Meningkatnya masalah kesehatan jiwa, maka kebutuhan akan pelayanan kesehatan jiwa juga semakin meningkat. Jangkauan pelayanan kesehatan jiwa harus dapat mencapai masyarakat yang jauh dan bukan hanya yang bertempat tinggal di kota besar saja. Hal ini merupakan upaya pemerataan pelayanan kesehatan. Namun upaya tersebut belum membawakan hasil yang maksimal, karena Jumlah tenaga kesehatan jiwa masih sangat terbatas, masyarakat sendiri belum banyak yang peduli dengan kesehatan mentalnya sehingga tidak terdeteksi dan tidak teratasi dengan baik. Banyak dari remaja yang mengalami masalah kesehatan mental seperti cemas, depresi, gangguan tidur, traumatic dan sedih berkepanjangan namun tidak tau apa yang harus mereka lakukan sehingga banyak remaja melampiaskan kearah perilaku negatif ( penyalahgunaan napza, kekerasan, kriminalitas, putus sekolah, dll). Hal tersebut karena minimnya informasi yang mereka dapat terkait masalah kesehatan

jiwa selain itu kondisi tersebut terjadi karena, pembuatan proses screening tidak dapat sejalan dengan keadaan masyarakat sekarang. Keadaan masyarakat sekarang yang paling dapat diketahui yaitu dengan penggunaan smart phone (Safitri, 2016).

Smartphone merupakan ponsel yang menyediakan layanan terintegrasi dari komunikasi, komputerisasi dan sektor mobile, termasuk komunikasi suara, pesan, aplikasi manajemen informasi pribadi dan kemampuan komunikasi nirkabel. Smartphone adalah perangkat yang paling sering digunakan untuk komunikasi dan hampir 27% dari penggunaan konsumen smartphone untuk kegiatan online (Andriyanti, 2017).

Berdasarkan lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif android di Indonesia lebih dari 100 juta orang (www.kominfo.go.id, 2015). Pengguna internet banyak ditemukan pada perempuan sebanyak 51% daripada laki-laki

sebanyak 49%. Mayoritas pengguna internet di Indonesia berusia 18-25 tahun, yaitu sebesar hampir setengah dari total jumlah pengguna internet di Indonesia (49%). Sebagian besar (85%) pengguna internet di Indonesia mengakses internet dengan menggunakan telepon selular. Lebih dari 80% pengguna internet di Indonesia mengakses internet setidaknya sehari sekali. Dengan banyaknya jumlah pengguna smart phone maka penggunaan alat deteksi dini berbasis android dapat digunakan untuk jangkauan yang lebih luas (Andriyani, 2017).

Banyaknya remaja pengguna smart phone yang mengakses internet setiap hari membuat peneliti tertarik untuk membuat aplikasi layanan deteksi dini berbasis android yang dengan mudah didapatkan di playstore dengan nama BAPER (bersama peduli remaja) aplikasi ini berisikan fitur tentang forum diskusi (curhat yukk), deteksi dini masalah kesehatan jiwa, konseling, rencana intervensi dan evaluasi. Selain itu layanan

aplikasi android BAPER lebih hemat biaya dan waktu. Pada remaja yang mengalami masalah kesehatan mental dapat segera mendapat penanganan yang tepat dan mencegah munculnya masalah jiwa yang lebih berat sehingga layanan ini dapat mendukung meningkatnya gerakan sehat jiwa.

## **METODE**

### **1. Sistem Android**

Android merupakan sistem operasi yang dikembangkan untuk perangkat mobile yang berbasis linux seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android merupakan OS mobile yang tumbuh ditengah OS lainnya yang berkembang. Android adalah Operating Sistem (OS) atau sistem operasi yang sangat populer akhir-akhir. Sistem operasi ini telah banyak mengambil perhatian masyarakat dunia dan masyarakat Indonesia tentunya.

Perusahaan gadget dan telepon seluler berlomba-lomba membuat perangkat dengan memakai sistem operasi Android (

Ardyansyah,2011:4). Sehingga aplikasi berbasis android akan lebih menarik perhatian masyarakat Indonesia.

## 2. Sistem Pakar

System pakar adalah sistem yang berusaha mengadopsi pengetahuan manusia ke komputer, agar computer dapat menyelesaikan masalah seperti yang biasa dilakukan para ahli. Tidak untuk menggantikan kedudukan seorang pakar tetapi untuk memasyarakatkan pengetahuan dan pengalaman pakar tersebut. Menurut EfrainTurban, system pakar harus mengandung : keahlian, ahli, pengalihankeahlian, inferensi, aturan dan kemampuan menjelaskan.

Sistem pakar merupakan program komputer yang mampu menyimpan pengetahuan dan kaidah dari domain pakar yang khusus. Dengan bantuan sistem pakar seorang yang awam atau tidak ahli dalam suatu bidang tertentu akan dapat menjawab pertanyaan, menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan yang biasanya

dilakukan oleh seorang pakar. Sesuai dengan namanya, suatu "Sistem Pakar" akan sangat tergantung pada pengetahuan (*knowledge*) yang didapat dari pakar yang menyumbangkan keahlian dan pengalamannya.

### A. Sistem pakar

Pembutan system pakar ini bertujuan untuk mendeteksi masalah kesehatan jiwa remaja sedini mungkin. Cara kerja dari system pakar ini yang diinginkan adalah dengan memasukan data-data seseorang yang terkait resiko mengalami masalah kesehatan jiwa kemudian nantinya data tersebut akan diolah sehingga di ketahui seseorang tersebut beresiko atau tidak mengalami gangguan jiwa. Selanjutnya system pakar ini akan menentukan tindakan yang dapat dilakukan pada seseorang tersebut sesuai dengan hasil pengolahan data yang telah di masukan.

### B. Cara Kera sistem Pakar

Cara kerja yang diinginkan dari system pakar terhadap masalah kesehatan jiwa ini adalah sebagai berikut:

1. Memasukan data umum klien yang akan di periksa dengan login terlebih dahulu dengan memasukan email dan password, setelah itu tunggu beberapa saat untuk mendapat email balasan untuk melakukan confirm. Kalau sudah dikonfirmasi artinya anda sudah teregister dan dapat melanjutkan untuk pengisian biodata. Setelah proses pengisian lengkap maka anda selanjutnya akan ke menu berikutnya yaitu curhat yukk.
2. Curhat yukk merupakan wadah untuk menceritakan keluhan yang dialami klien baik itu keluhan secara fisik maupun psikologis, setelah anda mengisinya dan menyimpan maka akan muncul saran yang harus dilakukan klien dan mendapat konseling
3. Memasukan data hasil pengkajian yang diambil dari klien yang telah ditentukan criteria datanya
4. Sistem pakar diharapkan memproses data yang telah dimasukan semua kedalam sistem, yang selanjutnya data tersebut akan dianalisa, jika data belum lengkap maka system pakar akan meminta data di lengkapi, jika data telah lengkap maka sistem pakar akan menganalisa data tersebut
5. Hasil analisa yang diharapkan adalah system pakar bisa menentukan apakah klien beresiko atau tidak yang selanjutnya diikuti oleh rencana tindakan yang harus diberikan kepada klien.
6. Langkah akhir dilakukan evaluasi dari tindakan yang diberikan kepada klien sehingga dapat menurunkan gejala yang muncul serta mencegah agar tidak sampai mengarah ke gangguan jiwa berat.

## PEMBAHASAN

Mudahnya akses layanan smartphone android menjadi daya tarik tersendiri untuk diminati oleh banyak kalangan. Selain mudah juga hemat biaya dan waktu serta memiliki jangkauan yang lebih luas untuk diakses oleh masyarakat khususnya remaja. Sehingga peneliti tertarik membuat aplikasi layanan kesehatan jiwa berbasis android selain memudahkan untuk melakukan deteksi dini terhadap masalah kesehatan jiwa agar mencegah terjadinya gangguan jiwa pada remaja. Aplikasi tersebut dapat diakses di playstore dengan nama BAPER (bersama peduli remaja) dengan menampilkan beberapa fitur diantaranya :

1. Curhat yukkk merupakan wadah yang tersedia untuk forum diskusi. Klien dapat leluasa menceritakan masalah yang dihadapinya di forum tersebut. Seperti yang diketahui saat remaja mengalami stres mereka butuh tempat untuk curhat, harapannya dengan adanya layanan ini remaja tidak hanya dapat mencurahkan isi hatinya melainkan mereka juga

dapat masukan dari konseling yang diberikan dari seorang pakar ahli untuk mengatasi masalahnya tersebut. Selama ini ketika remaja menghadapi masalah jarang mereka menemukan solusi yang tepat sehingga banyak diantara mereka yang melampirkan ke hal-hal negatif, selain itu dengan alasan takut, malu datang ke ruang BK karena mereka beranggapan yang masuk ruang BK adalah anak-anak yang bermasalah.

### 2. Pengkajian

Klien diberikan beberapa item pertanyaan yang isinya terkait deteksi dini terhadap masalah kesehatan jiwa. Dari data yang dimasukan dapat membantu menganalisis apakah klien beresiko atau gangguan. Selain itu juga meningkatkan kesadaran diri seseorang untuk selalu peduli terhadap masalah psikologis yang dihadapi.

### 3. Rencana tindakan

Terdapat beberapa alternatif dalam pemberian terapi. Setelah data diperoleh lengkap dari pengkajian dan ditemukan masalah maka klien akan

direkomendasi untuk mendapat terapi sesuai dengan masalah yang dihadapi klien. Saat memberikan intervensi dapat dilakukan dengan jarak jauh dan pada saat kapanpun yang tidak harus bertemu antara klien dengan terapis. Sehingga layanan ini dirasa sangat efektif dan memudahkan bagi pengguna.

#### 4. Evaluasi

Melihat sejauh mana perkembangan klien dengan masalah yang dihadapinya. Evaluasi ini dapat dilakukan setiap kali setelah mendapat tindakan keperawatan dan juga dapat dilakukan untuk mengontrol jadwal kegiatan harian.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Model layanan deteksi dini berbasis android pada kesehatan jiwa remaja untuk mendukung gerakan revolusi mental yang berguna untuk mendapatkan balasan langsung mengenai gangguan kesehatan mental yang kita alami, dan dapat mendapatkan proses referral atau pengalih tangan dengan

konselor kesehatan mental yang profesional. Hal tersebut dilakukan untuk menanggulangi gangguan kesehatan mental sudah banyak dilakukan, seperti menurut Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia. Mengingat lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif android di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Maka, layanan screening dengan mudah didapatkan di playstore dan dapat digunakan oleh smart phone yang berbasis android sebagai aplikasi self screening berbasis android yang mendukung gerakan revolusi mental. Selain itu, aplikasi bisa digunakan untuk mendukung gerakan revolusi mental berdasarkan prosedur dan pedoman aplikasi.

### **Saran**

Penerapan layanan screening dalam kesehatan mental berbasis android diperlukan pihak yang berpartisipasi dalam pelaksanaan pembuatan aplikasi layanan screening yaitu : (1)

Seseorang yang kompeten dalam bimbingan dan konseling, bertugas untuk memasukan instrument dan tata acara melakukan screening pada aplikasi layanan kesehatan mental. (2) Ahli Teknologi Informasi dan Komputer yang bertugas mengembangkan layanan screening ke dalam aplikasi berbasis android. (3) Konselor kesehatan mental yang bertugas sebagai konselor ketika terjadi sebuah referral pada klien yang mengalami gangguan kesehatan mental. (4) Masyarakat umum, yang bertugas sebagai pemakai aplikasi layanan screening untuk menanggulangi gangguan kesehatan mental yang terjadi. (5) Para ahli dibidang desain, aplikasi, konseling kesehatan mental untuk menilai aplikasi screening ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisiyai & Ifeoma. (2015). Exploring *bullying* in nigerian secondary school and school administrators strategies for its' management department of educational administration and policy studies. *Journal of Educational and Social Research*, 5 (2). doi:10.5901/jesr.2015.v5n2 p305
- Andriyani & Widigyo. (2017). Model Layanan Konseling Kesehatan Mental Berbasis Android. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*. 1 (1): 96-103
- Bian, M. & Leung L. (2014). Linking Loneliness, Shyness, Smartphone Addiction and Patterns of Smartphone use to Capital. *Journal: Social Science Computer Review* ,1-19.
- Chiu, Shao-I. (2014). The relationship between life stress and smartphone addiction on taiwanese university student: A meditation model of learning self efficacy and social efficacy. *Computers in Human Behavior* ,34, (2014) 49-57.
- Indarjo, Sofwan . (2009). Kesehatan Jiwa Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5 (1) : 48-57
- Kusumawati, F.( 2010). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta :Salemba Medika
- Kurniawan & Yuniar. (2013). Smartphone Addiction Pada Mahasiswa Pengguna Smartphone. *Jurnal Psikologi*

*Klinis dan Kesehatan jiwa. 2*  
(1)

Rodick, stefanus. (2014).  
Pemanfaatan Smartphone  
Android . *jurnal psikologi. 1*  
(3).25-30

Stuart, W.,Gail. (2016). *Prinsip dan  
Praktik Keperawatan  
Kesehatan Jiwa. Edisi  
Indonesia Pertama. Singapura  
: Elseiver*

Safitri. (2016). Pengaruh Penerapan  
Aplikasi Sehati (Sayang Ke  
Buah Hati) Berbasis Android.  
*Jurnal midwifery. 2(1)*

Yani., Winarni & Lestari. (2016).  
Eksplorasi fenomena korban  
bullying di pesantren. *Jurnal  
Ilmu Keperawatan. 4 (2).*

Yusuf, Ah. Rizky Fitryasari. (2014).  
Buku Ajar ilmu keperawatan jiwa.  
Jakarta : EGC